

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman yang kaya, sehingga disebut dengan negara megabiodiversitas dunia karena banyaknya spesies organisme serta tingkat endemisme atau keunikan ekologi yang tinggi (Priyono, 2010). Menurut Handoko (2020), Indonesia menjadi negara yang memiliki kekayaan biodiversitas terrestrial tertinggi kedua di dunia, dan menjadi yang pertama jika disatukan dengan keanekaragaman hayati di laut. Kekayaan fauna di Indonesia yang tercatat pada Kementerian Kehutanan (2012) adalah sebanyak 515 jenis mamalia (12% dari total jumlah mamalia di dunia), 551 jenis reptil (17% dari jumlah reptil dunia), 1.594 jenis burung (17% dari jumlah burung dunia), dan lebih dari 250 jenis amphibia. Akan tetapi, kekayaan tersebut hingga saat ini masih mengalami penurunan, karena terdapat 191 spesies mamalia, 33 spesies burung, 33 spesies amphibia, 30 spesies reptil, 231 spesies ikan, 63 spesies moluska, dan 26 spesies kupu-kupu yang terancam keberadaannya (Handoko, 2020). Upaya pelestarian perlu dilakukan dalam rangka mengurangi tingkat penurunan keanekaragaman baik flora maupun fauna. Contoh upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian ini adalah dengan membangun area konservasi, salah satunya adalah Taman Hutan Raya.

Taman Hutan Raya adalah sebuah kawasan pelestarian hutan alam yang memiliki fungsi sebagai kolektor flora dan atau fauna, baik alami atau non alami, jenis asli maupun jenis yang didatangkan dari luar area tersebut. Kawasan taman hutan raya dimanfaatkan untuk kepentingan umum, diantaranya sebagai sarana penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, serta tempat perlindungan tumbuhan dan satwa. Fasilitas di dalamnya menunjang kegiatan budidaya, ekowisata, dan tempat rekreasi (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, 2019). Salah satu Taman Hutan Raya di Indonesia yang menjadi tempat konservasi dan perlindungan beragam jenis flora dan fauna adalah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang ada di wilayah Taman

Hutan Raya memiliki manfaat dan peran masing-masing terhadap lingkungannya. Salah satu jenis hewan yang berhabitat di wilayah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dari bangsa Anura adalah katak.

Katak merupakan jenis satwa yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem di sekitarnya. Keberadaan katak sebagai hewan amphibia dapat menjadi pengendali populasi hama yang bisa merugikan tanaman, karena perannya sebagai predator alami dalam rantai makanan sebuah ekosistem sehingga memiliki nilai ekologis yang tinggi (Iskandar, 1998). Upaya konservasi dianggap perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian hewan ini karena keberadaannya yang memberikan berbagai keuntungan bagi manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Studi mengenai keanekaragaman dan inventarisasi fauna merupakan rangkaian yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan konservasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, familia katak yang ditemukan di wilayah Indonesia diantaranya adalah Dicroglossidae, Megophryidae, Microhylidae, Ranidae, dan Rhacophoridae. Kelompok familia ini diantaranya ditemukan di wilayah Kalimantan Timur (Tajalli, *et. al.*, 2021), Sumatera Selatan (Setiawan, *et. al.*, 2016), dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Yudha, *et. al.*, 2015). Keberadaan dan status amphibia di Indonesia masih sangat terbatas datanya, selain itu, masih belum terlalu banyak dilakukan penelitian mengenai biologi dan ekologi amphibia, dan umumnya hanya dilakukan pada jenis yang sering dijumpai di sekitar pemukiman masyarakat (Kusrini, 2013). Di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, data mengenai amphibia, khususnya katak masih belum tersedia, oleh karena itu, perlu dilakukan inventarisasi dan studi keanekaragaman mengenai jenis-jenis katak yang ada di wilayah ini beserta pola distribusinya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana keragaman dan lokasi ditemukannya katak di wilayah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda?”

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1) Jenis katak apa saja yang ditemukan pada blok pemanfaatan di wilayah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda?
- 2) Dimana saja lokasi kemunculan katak pada blok pemanfaatan di wilayah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda?
- 3) Bagaimana kondisi lingkungan ditemukannya katak pada blok pemanfaatan di wilayah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan meneliti lokasi kemunculan katak di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

### 1.5 Batasan Penelitian

- 1) Penelitian ini dibatasi oleh area sampling di wilayah sekitar aliran sungai Cikapundung pada blok pemanfaatan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.
- 2) Katak yang dijadikan sampel dan diidentifikasi adalah katak dari familia Dicoglossidae, Megophryidae, Microhylidae, Ranidae, dan Rhacophoridae.
- 3) Data diambil dalam rentang waktu sejak bulan April 2023 hingga Juni 2023.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pihak yang memperoleh, manfaat yang didapat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi diri sendiri

Penulis akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini dalam penyelesaian studinya sebagai salah satu tugas untuk memenuhi syarat kelulusan penulis. Manfaat lain yang dapat diperoleh penulis adalah bertambahnya wawasan dan keterampilan dalam bidang biologi, terutama lingkungan atau ekologi.

- 2) Bagi masyarakat

Penelitian yang akan dilaksanakan dalam skripsi ini dapat menjadi pengetahuan, terutama bagi pihak Tahura Djuanda sebagai koleksi data

inventarisasi dan pola distribusi. Selain itu, tulisan dari penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat mengenai keanekaragaman jenis katak dan pola distribusinya. Penelitian ini juga merupakan bagian dari usaha untuk meningkatkan minat masyarakat umum terhadap pengetahuan mengenai keberadaan amphibia, terutama katak di ekosistem. Data dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan upaya konservasi yang dilakukan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

### 3) Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk keperluan inventarisasi fauna, khususnya hewan amphibia. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitiannya di bidang yang bersangkutan. Informasi yang disajikan dari penelitian ini juga dapat memberikan manfaat dalam upaya pelestarian dan konservasi di kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda untuk manajemen habitat yang lebih baik.

## 1.7 Struktur Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis untuk menguraikan permasalahan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini. Adapun kerangka penulisan skripsi agar diperoleh pola pikir yang sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami terdiri dari Bab I yang berisi Pendahuluan, Bab II mengenai Tinjauan Pustaka, Bab III tentang Metode Penelitian, Bab IV mengenai Hasil dan Pembahasan, serta Bab V yang berisi Kesimpulan dan Saran.

Pada Bab I tentang Pendahuluan diuraikan mengenai fenomena yang menjadi latar belakang dalam penulisan skripsi ini, solusi yang ingin diberikan untuk menjawab fenomena tersebut, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi. Tinjauan Pustaka akan dijelaskan pada Bab II, dimana akan diuraikan beberapa teori yang mendukung penelitian ini. Teori-teori tersebut berhubungan dengan topik penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian. Adapun pada Bab III mengenai Metode Penelitian akan dijelaskan terkait jenis penelitian yang digunakan, desain penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan

Ardissa Ramadhani Asadillaputri, 2023

*JENIS DAN DISTRIBUSI KATAK PADA BLOK PEMANFAATAN DI TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA, BANDUNG, JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan, populasi dan sampel penelitian, alur penelitian, alat dan bahan, serta prosedur penelitian, pada prosedur penelitian akan dibahas lebih rinci mulai dari persiapan penelitian, tahapan penelitian, dan cara analisis data.

Hasil dan Pembahasan akan dijelaskan pada Bab IV, yang mana akan dideskripsikan temuan-temuan dalam penelitian dan akan dibahas secara mendetail mengenai hasil temuan tersebut. Hasil penelitian juga akan dibahas dengan disertai teori-teori pendukung terkait pembahasan tersebut. Adapun hal-hal yang akan dibahas yaitu mengenai hasil analisis data keanekaragaman jenis katak yang muncul, kondisi habitat pada area kemunculan katak, serta peta kawasan yang dilengkapi dengan titik kemunculan katak. Pada Bab V tentang Kesimpulan dan Saran ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil yang didapat untuk menjawab rumusan masalah yakni terkait keanekaragaman jenis katak yang dijumpai di wilayah blok pemanfaatan pada Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dan distribusinya. Selain itu, akan diuraikan pula saran-saran untuk melengkapi ataupun memaksimalkan penelitian ini di penelitian selanjutnya.